

### BAB III

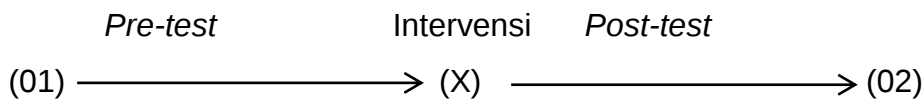
#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswi kelas VII dan VIII yang mengalami anemia di SMP Negeri 4 Pantau Labu, Kabupaten Deli Serdang, Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan November 2024, sedangkan pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari - Februari 2025.

##### B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan rancangan *pretest and posttest design*. Rancangan yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, di mana peneliti akan mengukur pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi gizi tentang anemia menggunakan media booklet. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan yang terjadi akibat intervensi yang diberikan.



Keterangan :

01 = Pengetahuan siswi kelas VII dan VIII sebelum intervensi

X = Intervensi tentang anemia dengan media booklet

02 = Pengetahuan dan sikap siswi kelas VII dan VIII tentang anemia setelah intervensi.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII sebanyak 122 di SMP Negeri 4 Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil skrining awal yang telah dilakukan di bulan November 2024 ditemukan 53 siswi yang menderita anemia (Kadar Hb <12 g/dL).

### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling dengan kriteria :

#### **a. Siswi kelas VII dan VIII yang mengalami anemia**

Siswi bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti kegiatan edukasi dari awal sampai akhir kegiatan

#### **b. Siswi bersedia mengisi koesioner yang dibagikan**

Jumlah sampel penelitian berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh sebanyak 53 siswi yang menderita anemia (Hb <12 gr/dl) yang akan mengikuti edukasi tentang anemia dengan media booklet dan mengisi koesioner pengetahuan dan sikap tentang anemia.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Variabel yang Diteliti**

#### **a. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Edukasi Gizi tentang Anemia Ini adalah variabel yang dimanipulasi dalam penelitian. Edukasi gizi diberikan melalui media booklet yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia. Variabel ini mencakup konten edukasi yang disampaikan, metode penyampaian, dan frekuensi edukasi.

#### **b. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia: Ini adalah variabel yang diukur untuk melihat dampak dari edukasi gizi. Pengetahuan mencakup pemahaman tentang penyebab, gejala, dan pencegahan anemia. Pengetahuan ini akan diukur sebelum dan setelah intervensi edukasi.

Sikap Remaja Putri terhadap Anemia Ini juga merupakan variabel yang diukur untuk menilai perubahan sikap remaja putri setelah mendapatkan edukasi. Sikap mencakup pandangan dan respons terhadap pentingnya pencegahan anemia, termasuk pemilihan makanan bergizi dan konsumsi suplemen zat besi.

### **2. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yang meliputi :

#### **a. Data Primer**

1. Data identitas sampel meliputi nama, umur (tanggal lahir),. Identitas responden meliputi nama, umur,, diperoleh dengan wawancara dengan mengisi kuesioner.
2. Pengetahuan siswi tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi, diperoleh dari hasil atau skor pada kuesioner yang diberikan kepada siswi (responden).
3. Sikap siswi terhadap pencegahan dan penanggulangan anemia sebelum dan sesudah edukasi, diperoleh dari hasil atau skor pada kuesioner yang diberikan kepada siswi (responden).

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup literatur terkait tentang anemia dan edukasi gizi, statistik prevalensi anemia di kalangan remaja putri dari lembaga kesehatan, hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media edukasi, dokumen kebijakan kesehatan yang relevan, serta informasi demografis tentang populasi di SMP Negeri 4

Pantai Labu. Data ini berfungsi untuk memberikan konteks, mendukung analisis, dan membandingkan hasil penelitian dengan studi lain yang relevan.

### **3. Cara Mengumpulkan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja putri terkait anemia. Adapun cara kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu :

#### **a. Pra Penelitian**

1. Mencari lokasi dengan populasi remaja putri anemia di SMP Negeri 4 Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang
2. Melakukan pertemuan untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang
3. Memberikan surat izin survei pendahuluan kepada Kepala sekolah SMP Negeri 4 Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang
4. Melakukan skrining sesuai dengan kriteria sampel di lokasi penelitian, sehingga total sampel dapat diketahui.
5. Setelah sampel diketahui, maka penjelasan tentang penelitian dijelaskan secara detail kepada pihak sekolah dan diminta kesediaan untuk meluangkan waktu di jam pelajaran untuk dipakai ke sesi edukasi dan pengisian kuesioner oleh siswi yang menderita anemia berdasarkan hasil survey pendahuluan

#### **b. Penelitian (Intervensi)**

1. Melakukan pretest melalui kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia sebelum diberikan edukasi.
2. Melakukan edukasi gizi tentang anemia dengan media booklet dibantu dengan instrument microphone dan speaker. Pemberian edukasi diberikan sebanyak 3x (3 Minggu), selama 30 - 40 menit setiap kegiatan edukasi

3. Booklet berisi tentang informasi yang berkaitan dengan anemia dan konsumsi makanan bergizi seimbang.
4. Setelah melakukan edukasi tentang anemia, membagikan koesioner (Posttest) pengetahuan dan sikap tentang anemia untuk diisi responden (siswi anemia) yang mengikuti edukasi.

### **c. Evaluasi Pertemuan Edukasi**

Evaluasi dilakukan setelah setiap pertemuan edukasi untuk menilai pemahaman peserta dan efektivitas penyampaian materi. Evaluasi ini bertujuan memastikan tujuan edukasi tercapai dan memberikan umpan balik untuk perbaikan sesi berikutnya.

#### **a. Metode Evaluasi**

##### **1. Sesi Tanya Jawab**

Setiap sesi edukasi diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami.

##### **2. Observasi Keaktifan Peserta**

Pengamat mencatat keaktifan peserta selama sesi edukasi, seperti bertanya, berdiskusi, dan keterlibatan dalam aktivitas..

#### **b. Waktu Pelaksanaan Evaluasi:**

Evaluasi dilakukan segera setelah selesai setiap sesi edukasi selama 10-15 menit.

#### **c. Analisis Hasil Evaluasi:**

##### **1) Sesi Tanya Jawab**

Hasil sesi tanya jawab dianalisis untuk memahami tingkat pemahaman peserta dan mengidentifikasi area yang perlu ditekankan lebih lanjut.

##### **2). Observasi Keaktifan**

Dianalisis untuk memahami tingkat partisipasi dan mengatasi hambatan partisipasi jika ada.

#### **d. Pelaporan Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi setiap pertemuan dirangkum dan dibahas oleh peneliti untuk perbaikan sesi edukasi berikutnya.

### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan Data**

- a. Pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses yang dimulai secara editing, coding, data entry, cleaning data, tabulasi. Kemudian dianalisis dengan alat bantu computer.
- b. Kuesioner pengetahuan siswi untuk pre dan post test di cek dan diberi nomor urut, kemudian dinilai sesuai dengan skor yang sudah ditetapkan

#### **2. Analisa Data**

##### **a. Analisis Univariat**

Analisis Univariat, dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

##### **b. Analisis Bivariat**

Analisis data Bivariat yaitu untuk melihat perbedaan pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi gizi dengan media booklet pada siswi yang mengalami anemia. Kemudian hasil uji diproses karena data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk membandingkan skor pretest dan posttest pengetahuan serta sikap remaja putri. Pengambilan keputusan jika  $p < 0.05$  maka  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh edukasi gizi tentang anemia dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap siswi di SMP Negeri 4 Pantai Labu Kab. Deli Serdang. (Wahyuningsih et al., 2024).